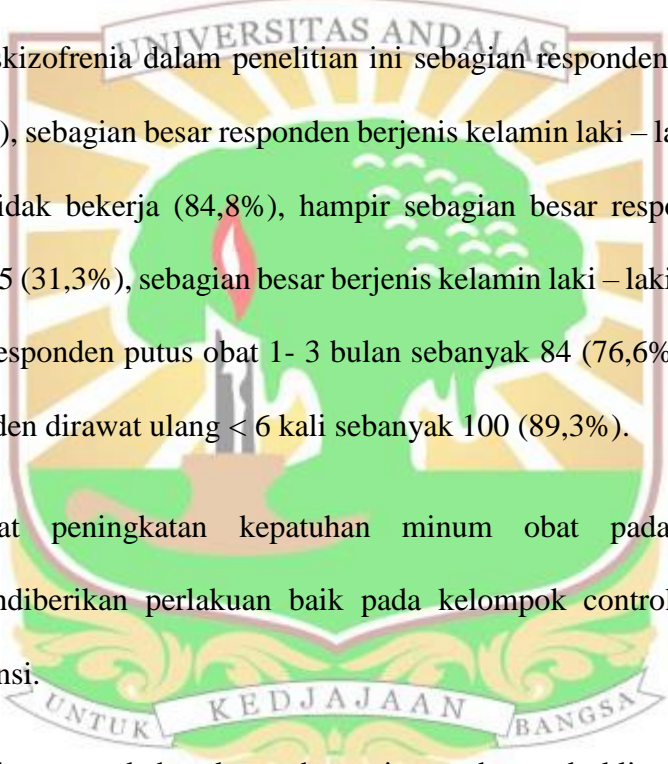


BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

7.1. Kesimpulan

- 
- 7.1.1 Klien skizofrenia dalam penelitian ini sebagian responden berusia 36-45 tahun (36,5%), sebagian besar responden berjenis kelamin laki – laki (78,6%), sebagian besar tidak bekerja (84,8%), hampir sebagian besar responden berpendidikan SMA 35 (31,3%), sebagian besar berjenis kelamin laki – laki 88 (78,6%) sebagian besar responden putus obat 1- 3 bulan sebanyak 84 (76,6%) dan sebagian besar responden dirawat ulang < 6 kali sebanyak 100 (89,3%).
- 7.1.2 Terdapat peningkatan kepatuhan minum obat pada klien skizofrenia sesudahdiberikan perlakuan baik pada kelompok control maupun kelompok intervensi.
- 7.1.3 Tidak terdapat perubahan kepatuhan minum obat pada klien skizofrenia sebelum diberikan perlakuan baik pada kelompok kontrolmaupun kelompok intervensi.
- 7.1.4. Ada pengaruh terapi ACT terhadap kepatuhan minum obat pada klien skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi
- 7.1.5. Tidak ada pengaruh terapi ACT terhadap kepatuhan minum obat pada klien skizofrenia pada kelompok kontrol

- 7.1.6. Terdapat perbedaan yang signifikan kepatuhan minum obat setelah diberikan terapi ACT pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

7.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada :

7.2.1. Aplikasi Keperawatan

Perawat jiwa dapat memberikan penyuluhan dengan memberikan leaflet di setiap ruangan tentang pentingnya kepatuhan minum obat .

7.2.2. Pengembangan Keilmuan

7.2.2.1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pengetahuan tentang terapi ACT dalam mengatasi masalah ketidakpatuhan minum obat bagi pasien skizofrenia.

7.2.2.2. Hasil penelitian ini dapat menjadi *evidence based* untuk mengembangkan penelitian mengenai ACT dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia.

7.2.3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini perlu dikembangkan dengan menggabungkan ACT dengan terapi suportif karena klien memerlukan dukungan dari suport dari sesama pasien sehingga klien dapat menerima dan berkomitmen pada pengobatan.